

BA.U.2.CKS.10-1

BAHAN PEMBELAJARAN

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

PENGELOLAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

TENAGA KEPENDIDIKAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)
2017**



BAHAN PEMBELAJARAN

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

PENGLOLAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)

Apakah Saudara ingin memberikan umpan balik/masukan mengenai Bahan Pembelajaran PPCKS?

Pemerintah Indonesia mengajak para individu dan organisasi untuk memberikan umpan balik/masukan, baik positif atau negatif, tentang bahan pembelajaran PPCKS.

Dalam hal ini, Saudara diajak untuk memberikan umpan balik (masukan/keluhan) ke Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS), melalui:

Situs Web : lppks.kemdikbud.go.id
Email : lp2kssolo@gmail.com
Telephone : (0271) 8502888, 8502999
SMS : -
Fax : (0271) 8502000
Surat : Petugas Penanganan Keluhan
Kp. Dadapan RT. 06/ RW. 07,
Desa Jatikuwung, Gondangrejo, Karanganyar,
Jawa Tengah

Bahan Pembelajaran : Program Kegiatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tim Pengembang Bahan Ajar

Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS)

Pengarah

Sumarna Surapranata, Ph.D.	Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.	Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah
Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd	Kepala LPPKS

Penanggung Jawab	Dr. Abdul Kamil Marisi
Penanggung Jawab Review 1	Drs. I Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
Penanggung Jawab Review 2	Drs. Wiyono, M.Pd
Penanggung Jawab Review 3	Drs. Wiyono, M.Pd

Tim Penulis	Tim Reviewer 1	Tim Reviewer 2
Drs. Tri Harsono Udjiyanto, MM., M.Pd Joko Priyadi, S.Pd Medira Ferayanti, S.S., M.A.	Drs. Herlina, SE., M.Pd Drs. Basrowi	Drs. Saron, M.Hum.
Tim Reviewer 3		
Dra. Yusnaini Agustina, M.Pd		

Tim Pengembang Teknologi Pembelajaran

Rizki Trianto Rakhim, M.Cs

Diterbitkan Oleh:

LPPKS, Indonesia

Cetakan Pertama 2012

Cetakan kedua 2013

Cetakan ketiga 2014

Cetakan keempat 2017



KATA PENGANTAR

Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah mengamanatkan perlunya suatu sistem rekrutmen dan pembinaan karir kepala sekolah/madrasah agar diperoleh kepala sekolah/madrasah yang kredibel dan berkompeten. Pengangkatan kepala sekolah harus didasarkan atas prosedur dan peraturan-peraturan yang berlaku dirancang dan ditentukan oleh suatu unit yang bertanggungjawab dalam bidang sumber daya manusia. Sesuai Visinya, LPPKS adalah lembaga yang bertugas menyiapkan, mengembangkan dan memberdayakan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah yang amanah, berjiwa wirausaha dan profesional.

Sistem penyiapan calon kepala sekolah/madrasah meliputi beberapa tahap, antara lain dimulai dari seleksi administrasi, seleksi akademik dan pendidikan dan pelatihan (diklat). Peserta yang telah lulus seleksi administrasi dan seleksi akademik mengikuti Pendidikan dan Latihan Calon Kepala Sekolah/Madrasah (Diklat Cakep). Dalam diklat calon kepala sekolah, peserta mendapat materi-materi yang berkaitan dengan tugas, pokok, dan fungsi kepala sekolah, baik yang bersifat manajerial sekolah, maupun kepemimpinan sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, LPPKS menyiapkan bahan pembelajaran sesuai dengan materi yang dibutuhkan calon kepala sekolah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter terutama nilai integritas dan gotong royong. Materi dirancang untuk pembelajaran mandiri agar calon kepala sekolah dapat menggunakannya secara aktif. Diharapkan pada akhir kegiatan pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan peserta akan meningkat sehingga dapat digunakan untuk mempersiapkan diri menjadi kepala sekolah dan dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan keprofesian secara berkelanjutan. Hal tersebut diharapkan berdampak terhadap semakin banyaknya pemimpin baru yang amanah, berjiwa wirausaha, dan profesional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan bahan pembelajaran ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi kita semua.

Karanganyar, April 2017

Kepala LPPKS,



Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PENJELASAN UMUM.....	1
A. Pengantar Bahan Pembelajaran	1
B. Hasil Pembelajaran Yang Diharapkan	1
C. Tagihan.....	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Langkah – Langkah Pembelajaran	3
KEGIATAN IN SERVICE LEARNING 1 (IN-1)	5
A. Kegiatan Pembelajaran 1	5
Topik : Pengelolaan Guru	5
1. Materi	5
2. Penugasan	7
B. Kegiatan Pembelajaran 2	12
Topik : Pengelolaan Tenaga Administrasi Sekolah	12
1. Materi	13
2. Penugasan	14
C. Kegiatan Pembelajaran 3	18
Topik : Pengelolaan Tenaga Perpustakaan Sekolah	18
1. Materi	18
2. Penugasan	19
D. Kegiatan Pembelajaran 4	23
Topik : Pengelolaan Tenaga Laboratorium	23
1. Materi	23
2. Penugasan	24
E. Kegiatan Pembelajaran 5	27
Topik : Pengelolaan Konselor	27
1. Materi	27
2. Penugasan	28
F. Refleksi.....	31
G. Simpulan	32
KEGIATAN ON THE JOB LEARNING (OJL).....	33
KEGIATAN IN SERVICE LEARNING 2 (IN-2)	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
GLOSARIUM.....	36
BAHAN BACAAN	37



PENJELASAN UMUM

A. Pengantar Bahan Pembelajaran

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar-mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaannya secara optimal. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan sekolah dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, seorang calon kepala sekolah perlu menguasai kompetensi untuk mengelola pendidik dan tenaga kependidikan sekolah. Konsekuensinya, mereka harus memahami semua dimensi kompetensi tersebut. Namun karena materi ini didesain untuk program penyiapan calon kepala sekolah, bahan pembelajaran ini disusun untuk memfasilitasi calon kepala sekolah agar memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, merencanakan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, serta menentukan solusi/alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk menguasai dimensi kompetensi ini Saudara diminta untuk mengkaji Permendiknas yang berkaitan dengan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan sekolah, tenaga laboratorium sekolah, dan konselor. Selanjutnya, berdasarkan peraturan tersebut, Saudara melakukan diskusi untuk menentukan solusi/alternatif pemecahan masalah pada studi kasus. Dalam diskusi lakukan kerjasama yang baik untuk kemaslahatan bersama.

Bahan pembelajaran ini juga disusun dengan mempertimbangkan masalah *social inclusion* dengan tidak membedakan suku, agama, ras, gender dan status sosial. Selain itu, bahan pembelajaran ini mengintegrasikan nilai-nilai karakter, yakni nilai karakter nasionalisme, integritas, dan gotong royong.

B. Hasil Pembelajaran Yang Diharapkan

Bahan pembelajaran ini diarahkan untuk mencapai target kompetensi mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. (Permendiknas No. 13 Tahun 2007 kompetensi manajerial 2.6). Diakhir proses pembelajaran ini, Saudara diharapkan memiliki kemampuan untuk:

1. Melakukan identifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi guru, tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan konselor dengan mengacu kepada regulasi (Permendiknas) yang berlaku dalam rangka menguatkan semangat nasionalisme dengan sub nilai taat hukum dan menjunjung tinggi komitmen, dan tanggung jawab.
2. Menyusun rencana kebutuhan guru, tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium dan konselor dengan menjunjung tinggi semangat kerjasama, komitmen, dan tanggung jawab.
3. Menentukan solusi/alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan guru, tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan konselor dengan menjunjung tinggi komitmen dan tanggung Jawab.

C. Tagihan

1. Tagihan pada saat *In Service Learning 1* (In-1)

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, saudara akan diberikan penugasan yang bervariasi yaitu:

- a. Mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi guru, tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium dan konselor;
- b. Menyusun rencana kebutuhan guru, tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium dan konselor; dan
- c. Menentukan solusi/alternatif pemecahan masalah melalui studi kasus dengan

Di samping itu Saudara juga diharapkan dapat menumbuhkan dan menguatkan karakter Nasionalisme, Integritas, dan Gotong royong pada proses pembelajaran dalam diklat calon Kepala Sekolah *In Service Learning 1*

Adapun tagihan dari penugasan tersebut sebagai berikut:

- a. Hasil identifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi guru, tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium dan konselor (LK.A- 01,LK.B-01,LK.C -01,LK.D-01,LK.E-01)
 - b. Hasil perencanaan Kebutuhan Guru, tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium dan konselor (LK.A-02)
 - c. Hasil studi kasus (LK.A-03, LK.B-02,LK.C-02,LK.D-02,LK.E-02)
- #### 2. Tagihan pada saat *On The Job Learning* (OJL)
- a. Matrik hasil kajian pengelolaan PTK yang ada di sekolah sendiri dan sekolah magang dengan membiasakan diri bertindak disiplin dalam rangka menguatkan karakter nasionalisme, membangun kerjasama yang baik dengan Mentor 1 (Sekolah Magang 1) dan Mentor 2 (Sekolah Magang 2)

- b. Deskripsi hasil kajian pengelolaan PTK pada laporan OJL.
3. Tagihan pada saat *In Service Learning 2* (In-2)
Mempresentasikan hasil kajian pengelolaan PTK.

D. Ruang Lingkup

1. Pengelolaan Guru
2. Pengelolaan Tenaga Administrasi Sekolah
3. Pengelolaan Tenaga Perpustakaan Sekolah
4. Pengelolaan Tenaga Laboratorium Sekolah
5. Pengelolaan Konselor.

E. Langkah – Langkah Pembelajaran

Bahan pembelajaran ini dirancang untuk dipelajari oleh calon kepala sekolah/madrasah sebagai bahan bacaan baik dalam pelatihan *In Service Learning 1* (In-1) maupun dalam tugas *On the Job Learning* (OJL). Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mempelajari bahan pembelajaran ini mencakup aktivitas individual dan kelompok. Adapun aktivitas individu dan kelompok meliputi: (1) membaca bahan pembelajaran, (2) mengamati/menelaah permendiknas yang berkaitan dengan PTK, (3) mengerjakan latihan/tugas, (4) memecahkan studi kasus pada setiap kegiatan pembelajaran, (5) membuat rangkuman/kesimpulan, (6) melaporkan hasil diskusi, dan (7) melakukan refleksi. Lakukan aktivitas individu dan kelompok secara kreatif dan profesional.

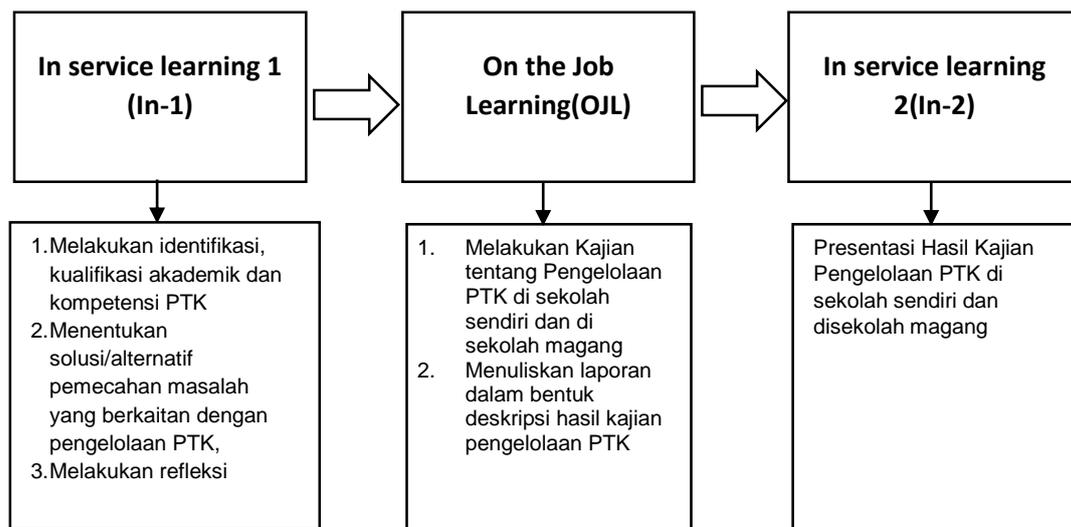
Di samping itu Saudara juga diharapkan dapat menumbuhkan dan menguatkan: (1). Karakter Nasionalisme dalam sub nilai taat hukum dalam mencermati regulasi (Permendiknas), (2). Gotong royong dalam sub nilai kerjasama dengan kelompok dalam mencermati permendiknas yang berkaitan dengan Pengelolaan PTK, dan (3). Integritas dalam sub nilai komitmen dan tanggung jawab pada proses pembelajaran dalam diklat calon Kepala Sekolah *In Service Learning 1*.

Pada Kegiatan OJL Saudara harus mengimplementasikan berbagai pengetahuan dan wawasan yang telah saudara peroleh pada saat in-1. Agar Saudara dapat mengimplementasikan pada kegiatan OJL, maka Saudara dapat mengkaji tentang pengelolaan PTK yang ada di sekolah sendiri dan sekolah magang dengan membiasakan diri bertindak disiplin dalam rangka menguatkan karakter nasionalisme, membangun kerjasama yang baik dengan Mentor 1 (Sekolah Magang 1) dan Mentor 2 (Sekolah Magang 2). Kemudian Saudara diminta menuliskan laporan dalam bentuk deskripsi hasil kajian kedalam BAB III.D laporan OJL. Dalam menulis laporan, Saudara diharapkan dapat

menunjukkan integritas tinggi dalam bentuk produk laporan OJL hasil karya sendiri bukan copy paste karya orang lain.

Pada kegiatan *In Service Learning 2 (In-2)*, Saudara mempresentasikan hasil kajian pengelolaan PTK .

Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan seperti berikut ini. Alur Pelaksanaan Diklat Bagi Calon Kepala Sekolah selama In-1, OJL, In-2.



Jika hasil AKPK Saudara yang paling rendah pada dimensi kompetensi manajerial khususnya pada kompetensi pengelolaan PTK, Saudara harus berupaya meningkatkan kompetensi manajerial tentang pengelolaan PTK di sekolah magang ke-2.

KEGIATAN *IN SERVICE LEARNING* 1 (IN-1)

A. Kegiatan Pembelajaran 1

Topik : Pengelolaan Guru

Kegiatan Pembelajaran ini memfasilitasi Saudara untuk memahami pengelolaan guru yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan cara menelaah berbagai kasus yang terkait dengan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan Saudara memiliki kemampuan untuk:

1. Mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
2. Menentukan solusi/alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan guru.
3. Menyusun rencana kebutuhan guru.

1. Materi

Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru mengisyaratkan bahwa guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogik menunjukkan tanggung jawab seorang guru; kompetensi kepribadian menunjukkan iman dan takwa seorang guru; kompetensi sosial menunjukkan keterlibatan guru dalam komunitas dan ketaatan pada norma; dan kompetensi profesional menunjukkan kemampuan, kekuatan, bakat diri, dan keprofesionalan seorang guru.

Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus
- d. Perancangan pembelajaran

- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang:

- a. Beriman dan bertakwa
- b. Berakhlak mulia
- c. Arif dan bijaksana
- d. Demokratis
- e. Mantap
- f. Berwibawa
- g. Stabil
- h. Dewasa
- i. Jujur
- j. Sportif
- k. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- l. Secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri
- m. Mengembangkan diri secara mandiri
- n. Berkelanjutan

Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:

- a. Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku
- e. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

Kompetensi profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan konsep dan metode disiplin keilmuan,

teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

2. Penugasan

Tugas 01: Mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi guru

Brainstorming (5 menit). Tugas individu (10 menit)

Bacalah Permendiknas nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang terdapat pada bahan bacaan 1, kemudian identifikasikan guru di sekolah saudara berdasarkan kualifikasi akademik (LK.A-01).

Tujuan Penugasan :

- a. Mencermati regulasi (Permendiknas) tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- b. Memperkuat karakter nasionalisme dengan sub nilai taat hukum.

Petunjuk Pengerjaan :

- a. Membaca dengan teliti Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007
- b. Bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi guru
- c. Memajangkan hasil diskusi pada kertas plano
- d. Master Trainer melakukan penilaian dalam mencermati regulasi (Permendiknas) tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dengan mengamati penerapan nilai karakter nasionalisme sub nilai taat hukum.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Nasionalisme (sub nilai taat hukum)

Taat hukum dalam melaksanakan tugas dengan indikator:

- 1) Tepat waktu dalam melakukan kegiatan
- 2) Perduli terhadap pekerjaan/tugas
- 3) Perhatian terhadap proses kegiatan
- 4) Taat terhadap peraturan yang telah disepakati

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Keterampilan: Mencermati Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Rubrik Penilaian:

Skor 4 : apabila hasil kajian sangat tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 3 : apabila hasil kajian cukup tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 2 : apabila hasil kajian kurang tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Skor 1 : apabila hasil kajian tidak tepat dan tidak sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Tugas 02: Studi Kasus (20 menit)

Tujuan Penugasan:

- a. Menemukan solusi tentang identifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
- b. Menguatkan karakter kerjasama dan tanggung jawab.

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.
- b. Cermati kasus di bawah ini: Kasus 1-a dibahas oleh kelompok SD.dan Kasus 1-b dibahas oleh kelompok SMP, SMA dan SMK
- c. Rumuskan secara deskriptif masalah-masalah yang muncul.
- d. Selanjutnya, berdasarkan masalah tersebut, diskusikan solusinya.
- e. Kemudian presentasikan hasil kerja kelompok untuk ditanggapi oleh kelompok lain serta diberi masukan-masukan konstruktif (LK.A-02.).
- f. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi tentang identifikasi kualifikasi dan kompetensi guru dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

- a. Kerjasama indikatornya:
 - 1) Memberi dan menerima ide
 - 2) Menanggapi ide
 - 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
 - 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:

- 1) Memahami tugas
- 2) Tuntas melaksanakan tugas
- 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Ketrampilan: Menemukan solusi tentang identifikasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Rubrik Penilaian:

Skor 4 : apabila bisa menemukan 3 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah

Skor 3 : apabila menemukan 2 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah

Skor 2 : apabila menemukan 1 hal yang sudah baik dan alternatif solusi yang diberikan tidak dapat menyelesaikan masalah

Skor 1 : tidak dapat menemukan hal yang sudah baik dan tidak memberikan alternatif solusi penyelesaian masalah

Kasus 1-a (SD/MI)

Sebuah SD Negeri mempunyai 12 rombel, masing-masing 28 siswa, sekolah tersebut mempunyai guru sebanyak 10 orang, dengan kualifikasi sbb:

S-1 Pendidikan Agama Islam 1 orang	S-1 PGSD 3 orang
D-3 Bahasa Indonesia 1 orang	S-1 IPS 1 orang
S-1 Pendidikan Jasmani dan Olah Raga 1 orang	D-3 Matematika 1 orang
D-3 Bahasa Inggris 1 orang	S-1 Seni Rupa 1 orang

Berdasarkan kasus di atas buatlah identifikasi masalah dan usulkan solusinya.

KASUS 1-b (SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK)

Sebuah SMP Negeri mempunyai 10 rombel, masing-masing 32 siswa. Sekolah tersebut mempunyai guru sebanyak 10 orang, dengan kualifikasi sebagai berikut;

S-1 Matematika 2 orang; S-1 Bahasa Indonesia 1 orang; D-3 Bahasa Inggris 1 orang; D-3 Sejarah 1 orang; D-3 Olah Raga 1 orang; S-1 Seni Rupa 1 orang; D-3 Agama 1

orang; dan S-1.IPS 2 orang. Berdasarkan kasus di atas buatlah identifikasi masalah dan usulkan solusinya.

Tugas 03: Studi Kasus (20 menit): Merencanakan Kebutuhan Guru

Tujuan Penugasan:

- a. Menyusun perencanaan kebutuhan guru.
- b. Menguatkan karakter kerjasama dan tanggung jawab.

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.
- b. Diskusikan kasus di bawah ini
- c. Pecahkan permasalahan pada kasus tersebut
- d. Kemudian presentasikan hasil kerja kelompok untuk ditanggapi oleh kelompok lain serta diberi masukan-masukan konstruktif. (LK.A-03)
- e. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi tentang perencanaan kebutuhan guru dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

- a. Kerjasama indikatornya:
 - 1) Memberi dan menerima ide
 - 2) Menanggapi ide
 - 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
 - 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
 - 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
 - 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
 - 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator
- b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:
 - 1) Memahami tugas
 - 2) Tuntas melaksanakan tugas
 - 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator

- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Ketrampilan: Menyusun perencanaan kebutuhan guru

Rubrik Penilaian:

Skor 4 : apabila bisa menemukan 3 hal yang sudah baik dalam penyusunan perencanaan kebutuhan guru dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah

Skor 3 : apabila menemukan 2 hal yang sudah baik dalam penyusunan perencanaan kebutuhan dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah

Skor 2 : apabila menemukan 1 hal yang sudah baik dalam penyusunan perencanaan kebutuhan guru dan alternatif solusi yang diberikan tidak dapat menyelesaikan masalah

Skor 1 : tidak dapat menemukan hal yang sudah baik dalam penyusunan perencanaan kebutuhan guru dan tidak memberikan alternatif solusi penyelesaian masalah

Kasus 2a (SD)

Sebuah SD Negeri memiliki 384 peserta didik dengan jumlah rombongan belajar 12. Masing-masing jenjang terdiri dari 2 rombongan belajar. Beban studi peserta didik berdasarkan muatan pada kurikulum 2013 sekolah untuk kelas 1 ada 30 jam per minggu, kelas 2 ada 32 jam per minggu kelas 3 seluruh mata pelajaran 34 jam per minggu sedangkan untuk peserta didik kelas 4–6 seluruh mata pelajaran 36 jam per minggu. Besar kelas (jumlah peserta didik dalam satu kelas) rata-rata 32 peserta didik. Beban mengajar guru per minggu 24 jam. Jumlah guru yang ada 10 orang dan 2 orang guru akan pensiun satu bulan lagi. Pertanyaan:

- a. Berapa banyak kekurangan guru yang harus dipenuhi oleh SD Negeri tersebut?
- b. Jika kasus ini terjadi di sekolah/madrasah saudara, tindakan apa yang akan saudara lakukan?

Catatan:

$$\text{Kebutuhan Guru (KG)} = \frac{\text{Jumlah siswa} \times \text{Beban studi siswa perminggu}}{\text{Besarkelas} \times \text{Beban mengajar guru}} = \frac{\text{JS} \times \text{BSM}}{\text{BK} \times \text{BMG}}$$

$$\text{Kekurangan Guru Total (KGT)} = \text{KG} - (\text{GA} - \text{GP/GK/GS})$$

Keterangan:

KG = kebutuhan guru

KGT = kebutuhan guru total

GA= guru yang ada

GP= guru yang akan pensiun

GK= guru yang karena sesuatu alasan akan keluar

GS= guru yang karena belum *fully qualified* (kompeten) akan meneruskan studi

Kasus 2b (SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK)

Sebuah SMP memiliki 18 rombongan belajar , masing-masing jenjang terdiri dari 6 rombongan belajar. jumlah siswa ada 720 orang, besarnya kelas 40 dan beban mengajar guru per minggu 24 jam. Jumlah Guru mata pelajaran matematika yang ada baru 2 orang, IPA 2 orang, Bahasa Indonesia 3 orang. Pertanyaan :

1. Hitunglah kebutuhan guru untuk mata pelajaran matematika, IPA ,IPS dan Bahasa Indonesia di SMP tersebut dengan rumus:

$$\text{Kebutuhan Guru (KG)} = \frac{\text{Enrollment} \times \text{Beban studi siswa perminggu}}{\text{Besarkelas} \times \text{Beban mengajar guru}} = \frac{E \times \text{BSM}}{BK \times \text{BMG}}$$

2. Jika kasus ini terjadi di sekolah Saudara, tindakan apa yang akan Saudara lakukan?

B. Kegiatan Pembelajaran 2

Topik : Pengelolaan Tenaga Administrasi Sekolah

Kegiatan Pembelajaran ini memfasilitasi Saudara untuk memahami Pengelolaan Tenaga Administrasi Sekolah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan cara menelaah berbagai kasus yang terkait dengan pengelolaan Tenaga Administrasi Sekolah.

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan Saudaramemiliki kemampuan untuk:

1. Mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga administrasi sekolah
2. Menentukan solusi/alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga administrasi sekolah

1. Materi

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VI Pasal 35 halaman 17–18, Tenaga kependidikan pada:

- a. TK/RA atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala TK/RA dan tenaga kebersihan TK/RA
- b. SD/MI atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, dan tenaga kebersihan sekolah/madrasah
- c. SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat dan SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan sekolah/madrasah
- d. SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan sekolah/madrasah
- e. SDLB, SMPLB, dan SMALB atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga kebersihan sekolah/madrasah, teknisi sumber belajar, psikolog, pekerja sosial, dan terapis

Tenaga kependidikan mencakup :

- a. Pengelola satuan pendidikan, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga administrasi, tenaga kebersihan dan keamanan.
- b. Tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.
 - 1) Pengelola satuan pendidikan mengelola satuan pendidikan pada pendidikan formal atau nonformal
 - 2) Tenaga perpustakaan melaksanakan pengelolaan perpustakaan pada satuan pendidikan
 - 3) Tenaga laboratorium membantu pendidik mengelola kegiatan praktikum di laboratorium satuan pendidikan
 - 4) Tenaga administrasi menyelenggarakan pelayanan administratif pada satuan pendidikan
 - 5) Tenaga kebersihan dan keamanan memberikan pelayanan kebersihan lingkungan dan keamanan satuan pendidikan

2. Penugasan

Tugas 01: Mengidentifikasi kualifikasi dan kompetensi tenaga administrasi sekolah (15 menit)

Tujuan Penugasan:

- a. Mencermati tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga administrasi sekolah/madrasah
- b. Menkuatkan karakter kerjasama dan tanggung jawab.

Petunjuk:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.
- b. Baca dengan cermat Lampiran Permendiknas Nomor 24 Tahun. 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah,
- c. Diskusikan hal-hal penting yang berkaitan dengan kualifikasi tenaga administrasi sekolah/madrasah dan tulis hasilnya di kertas plano (LK.B-01)
- d. Kumpulkan ringkasan materi kepada Master Trainer.
- e. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi tentang pemahaman kualifikasi dan kompetensi tenaga administrasi sekolah/madrasah dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

- a. Kerjasama indikatornya:
 - 1) Memberi dan menerima ide
 - 2) Menanggapi ide
 - 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
 - 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
 - 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
 - 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
 - 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator
- b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:
 - 1) Memahami tugas
 - 2) Tuntas melaksanakan tugas
 - 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Keterampilan: Mencermati Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah.

Rubrik Penilaian:

Skor 4 : apabila hasil kajian sangat tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 3 : apabila hasil kajian cukup tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 2 : apabila hasil kajian kurang tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Skor 1 : apabila hasil kajian tidak tepat dan tidak sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Tugas 02: Studi Kasus (15 menit)

Tujuan Penugasan:

- a. Menemukan solusi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga administrasi sekolah/ madrasah.
- b. Memperkuat karakter kerjasama dan tanggung jawab.

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.
- b. Cermati kasus 3 dan identifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga administrasi sekolah.
- c. Selanjutnya, diskusikan langkah-langkah untuk mengatasinya.
- d. Tulis hasil diskusi Saudara di kertas plano atau di laptop.(LK.B-02)
- e. Kemudian, tampilkan untuk ditanggapi serta diberi masukan-masukan konstruktif oleh kelompok lain.
- f. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi bagaimana cara menemukan solusi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga administrasi sekolah/ madrasah. dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

a. Kerjasama indikatornya:

- 1) Memberi dan menerima ide
- 2) Menanggapi ide
- 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
- 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
 - 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
 - 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
 - 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator
- b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:
- 1) Memahami tugas
 - 2) Tuntas melaksanakan tugas
 - 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Ketrampilan: Menemukan solusi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga administrasi sekolah/ madrasah.

Rubrik Penilaian:

- Skor 4 : apabila bisa menemukan 3 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah
- Skor 3 : apabila menemukan 2 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah
- Skor 2 : apabila menemukan 1 hal yang sudah baik dan alternatif solusi yang diberikan tidak dapat menyelesaikan masalah
- Skor 1 : tidak dapat menemukan hal yang sudah baik dan tidak memberikan alternatif solusi penyelesaian masalah

Kasus 3

Sebuah SMP Negeri telah berdiri sejak tahun 2000. Tigabelas tahun kemudian, yaitu pada tahun 2013, sekolah tersebut sudah menjadi sekolah yang berstandar nasional atau SSN. Sekolah tersebut mempunyai 9 rombongan dari kelas VII s.d. IX dengan rincian sebagai berikut.

a. Keadaan Rombongan Belajar 3 Tahun Terakhir

Tahun	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2010/2011	3	3	3	9
2011/2012	2	3	3	8
2012/2013	3	3	3	9

b. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Status	PNS		Honorer		Jml	Ket.
		L	P	L	P		
1	Kepala Sekolah	-	1	-	-	1	S-1
2	Guru	5	6	5	5	21	14 S-1
							7 D-2
3	Kepala TU	1	-	-	-	1	S-1
4	Tata Usaha	-	1	1	1	3	SMA/SMK
5	Tenaga Perpustakaan			1	1	2	SMA/SMK
6	Laboran			-	1	1	SMA
7	Penjaga Sekolah	-	-	1	-	1	SMP
8	Tukang kebun	-	-	1	-	1	SMP

C. Kegiatan Pembelajaran 3

Topik : Pengelolaan Tenaga Perpustakaan Sekolah

Kegiatan Pembelajaran ini memfasilitasi calon kepala sekolah untuk memahami Pengelolaan Tenaga Perpustakaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan cara menelaah berbagai kasus yang terkait dengan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan Saudara mampu:

1. Mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah,
2. Menentukan solusi/alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga perpustakaan sekolah.

1. Materi

Setiap perpustakaan sekolah/madrasah memiliki sekurang-kurangnya satu tenaga perpustakaan sekolah/madrasah yang berkualifikasi SMA atau yang sederajat dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah. Setiap sekolah/madrasah untuk semua jenis dan jenjang yang mempunyai jumlah tenaga perpustakaan sekolah/madrasah lebih dari satu orang, mempunyai lebih dari enam rombongan belajar (rombel), serta memiliki koleksi minimal 1000 (seribu) judul materi perpustakaan dapat mengangkat kepala perpustakaan sekolah/madrasah. Seorang kepala sekolah harus menaati aturan (taat hukum) dalam menetapkan jumlah tenaga perpustakaan dan pengangkatan kepala perpustakaan.

a. Kepala Perpustakaan Sekolah/Madrasah yang melalui Jalur Pendidik

Kepala perpustakaan sekolah/madrasah yang melalui jalur pendidik harus memenuhi syarat:

- 1) Berkualifikasi serendah-rendahnya diploma empat (D4) atau sarjana (S1);
- 2) Memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah;
- 3) Masa kerja minimal 3 (tiga) tahun.

b. Kepala Perpustakaan Sekolah/Madrasah yang melalui Jalur Tenaga Kependidikan

Kepala perpustakaan sekolah dan madrasah yang melalui jalur tenaga kependidikan harus memenuhi salah satu syarat berikut:

- 1) Berkualifikasi diploma dua (D2) Ilmu Perpustakaan dan Informasi bagi pustakawan dengan masa kerja minimal 4 tahun; atau

- 2) Berkualifikasi diploma dua (D2) non-Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah dengan masa kerja minimal 4 tahun di perpustakaan sekolah/madrasah
- c. Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah
- Setiap perpustakaan sekolah/madrasah memiliki sekurang-kurangnya satu tenaga perpustakaan sekolah/madrasah yang berkualifikasi SMA atau yang sederajat dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.

2. Penugasan

Tugas01: Mengidentifikasi kualifikasi pendidikan dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah (15 menit)

Tujuan Penugasan:

- a. Mencermati tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah.
- b. Menguatkan karakter kerjasama dan tanggung jawab.

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.
- b. Baca dengan cermat Permendiknas No. 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah.
- c. Buat ringkasan dengan menulis hal-hal penting, khususnya yang berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah/madrasah di kertas plano atau di laptop. (LK.C -01)
- d. Tempelkan ringkasan kelompok Saudara di dinding, atau tampilkan di layar untuk ditanggapi serta diberi masukan-masukan konstruktif oleh kelompok lain.
- e. Rumuskan kembali hasil ringkasan Saudara dan serahkan hasilnya kepada Master Trainer.
- f. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi tentang pemahaman kualifikasi pendidikan dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

- a. Kerjasama indikatornya:
 - 1) Memberi dan menerima ide

- 2) Menanggapi ide
- 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
- 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
 - 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
 - 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
 - 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator
- b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:
- 1) Memahami tugas
 - 2) Tuntas melaksanakan tugas
 - 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Ketrampilan: Mencermati Permendiknas No. 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah.

Rubrik Penilaian:

Skor 4 : apabila hasil kajian sangat tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 3 : apabila hasil kajian cukup tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 2 : apabila hasil kajian kurang tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Skor 1 : apabila hasil kajian tidak tepat dan tidak sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Tugas 02: Studi Kasus (15 menit)

Tujuan Penguasaan:

- a. Menemukan solusi tentang identifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah/ madrasah.
- b. Memperkuat karakter kerjasama dan tanggung jawab.

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.

- b. Cermati kasus 4 di bawah ini.
- c. Identifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah/madrasah.
- d. Selanjutnya, diskusikan langkah-langkah untuk mengatasinya.
- e. Tulis hasil diskusi Saudara di kertas plano atau di laptop. (LK.C-02)
- f. Kemudian, tampilkan untuk ditanggapi serta diberi masukan-masukan konstruktif oleh kelompok lain.
- g. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi bagaimana cara menemukan solusi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah/madrasah dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

a. Kerjasama indikatornya:

- 1) Memberi dan menerima ide
- 2) Menanggapi ide
- 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
- 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:

- 1) Memahami tugas
- 2) Tuntas melaksanakan tugas
- 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Keterampilan: Menemukan solusi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah/ madrasah.

Rubrik Penilaian:

Skor 4 : apabila bisa menemukan 3 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah

Skor 3 : apabila menemukan 2 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah

Skor 2 : apabila menemukan 1 hal yang sudah baik dan alternatif solusi yang diberikan tidak dapat menyelesaikan masalah

Skor 1 : tidak dapat menemukan hal yang sudah baik dan tidak memberikan alternatif solusi penyelesaian masalah

Kasus 4

Sebuah SMP Negeri mempunyai 18 rombel, masing-masing 32 siswa. Komite sekolah baru saja membangun ruang laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi. Tahun sebelumnya komite telah membangun laboratorium bahasa dan perpustakaan yang canggih. Sebagai sekolah yang ingin mandiri dari banyak segi, sekolah tersebut telah memiliki toko koperasi yang mampu melayani kebutuhan sehari-hari guru, karyawan dan masyarakat sekitar. Selain itu, ada kantin yang dikelola secara bisnis. Untuk mengelola semua kegiatan itu, sekolah memiliki karyawan sebagai berikut:

NO	JABATAN	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Tenaga Administrasi Sekolah	Sarjana Pendidikan	1 orang	KTU
		SMK	3 orang	-1 orang di toko koperasi 1 orang di kantin
		SMA	2 orang	Kantin
2.	Tenaga Perpustakaan Sekolah	SMK	2 orang	- 1 PNS - 1 PTT
3.	Tenaga Laboratorium Sekolah	SMK	1 orang	
4.	Guru Bimbingan	D-3 Olahraga	1 orang	
		S-1 B. Indonesia	2 orang	

Berdasarkan kasus di atas buatlah identifikasi masalah dan usulkan solusinya.
(LK.C-02)

D. Kegiatan Pembelajaran 4

Topik : Pengelolaan Tenaga Laboratorium

Kegiatan pembelajaran ini memfasilitasi Saudara untuk memahami pengelolaan tenaga laboratorium yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan cara menelaah berbagai kasus yang terkait dengan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan Saudara mampu:

1. Mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga laboratorium
2. Menentukan solusi/alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga laboratorium sekolah

1. Materi

Berdasarkan Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008, tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah, Kualifikasi untuk tenaga laboratorium sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

a. Kepala Laboratorium Sekolah/Madrasah

Kualifikasi kepala laboratorium Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:

1) Jalur guru

- a) Pendidikan minimal sarjana (S1)
- b) Berpengalaman minimal 3 tahun sebagai pengelola praktikum
- c) Memiliki sertifikat kepala laboratorium sekolah/madrasah dari perguruan tinggi atau lembaga lain yang ditetapkan oleh pemerintah

2) Jalur laboran/teknisi

- a) Pendidikan minimal diploma tiga (D3)
- b) Berpengalaman minimal 5 tahun sebagai laboran atau teknisi
- c) Memiliki sertifikat kepala laboratorium sekolah/madrasah dari perguruan tinggi atau lembaga lain yang ditetapkan oleh pemerintah

b. Teknisi Laboratorium Sekolah/Madrasah

Kualifikasi teknisi laboratorium sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Minimal lulusan program diploma dua (D2) yang relevan dengan peralatan laboratorium, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah
- 2) Memiliki sertifikat teknisi laboratorium sekolah/madrasah dari perguruan tinggi atau lembaga lain yang ditetapkan oleh pemerintah

c. Laboran Sekolah/Madrasah

Kualifikasi laboran sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Minimal lulusan program diploma satu (D1) yang relevan dengan jenis laboratorium, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah
- 2) Memiliki sertifikat laboran sekolah/madrasah dari perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah

2. Penugasan

Tugas 01: Mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga laboratorium sekolah/madrasah (15 menit)

Tujuan Penugasan:

- a. Mencermati tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga laboratorium sekolah/ madrasah.
- b. Memperkuat karakter kerjasama dan tanggung jawab

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.
- b. Baca dengan cermat Permendiknas No. 26 Th.2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah.
- c. Buat ringkasan dengan menulis hal-hal penting yang berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga laboratorium sekolah/madrasah di kertas plano atau di laptop. (LK.D -01)
- d. Tempelkan ringkasan kelompok Saudara di dinding, atau tampilkan di layar untuk ditanggapi serta diberi masukan-masukan konstruktif oleh kelompok lain.
- e. Rumuskan kembali hasil ringkasan Saudara dan serahkan hasilnya kepada Master Trainer.
- f. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi tentang pemahaman kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga laboratorium sekolah/madrasah dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

a. Kerjasama indikatornya:

- 1) Memberi dan menerima ide
- 2) Menanggapi ide
- 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
- 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:

- 1) Memahami tugas
- 2) Tuntas melaksanakan tugas
- 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Ketrampilan: Mencermati Permendiknas No. 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah.

Rubrik Penilaian:

Skor 4 : apabila hasil kajian sangat tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 3 : apabila hasil kajian cukup tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 2 : apabila hasil kajian kurang tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Skor 1 : apabila hasil kajian tidak tepat dan tidak sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Tugas 02 : Studi Kasus (15 menit)

Tujuan Penugasan:

- a. Menemukan solusi tentang identifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga laboratorium sekolah/ madrasah.
- b. Memperkuat karakter kerjasama dan tanggung jawab.

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.
- b. Perhatikan kembali kasus 4 di atas.
- c. Identifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga laboratorium sekolah/madrasah.
- d. Selanjutnya, diskusikan langkah-langkah untuk mengatasinya.
- e. Tulis hasil diskusi Saudara di kertas plano atau di laptop. (LK.D- 02)
- f. Kemudian, tampilkan untuk ditanggapi serta diberi masukan-masukan konstruktif oleh kelompok lain.
- g. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi bagaimana cara menemukan solusi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga laboratorium sekolah/madrasah dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

a. Kerjasama indikatornya:

- 1) Memberi dan menerima ide
- 2) Menanggapi ide
- 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
- 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
 - 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
 - 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
 - 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator
- b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:
- 1) Memahami tugas
 - 2) Tuntas melaksanakan tugas
 - 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Ketrampilan: Menemukan solusi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga laboratorium sekolah/madrasah.

Rubrik Penilaian:

- Skor 4 : apabila bisa menemukan 3 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah
- Skor 3 : apabila menemukan 2 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah
- Skor 2 : apabila menemukan 1 hal yang sudah baik dan alternatif solusi yang diberikan tidak dapat menyelesaikan masalah
- Skor 1 : tidak dapat menemukan hal yang sudah baik dan tidak memberikan alternatif solusi penyelesaian masalah

E. Kegiatan Pembelajaran 5

Topik : Pengelolaan Konselor

Kegiatan pembelajaran ini memfasilitasi Saudara untuk memahami Pengelolaan Konselor yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan cara menelaah berbagai kasus yang terkait dengan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah mengikuti pembelajaran ini Saudara diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi konselor.
2. Menentukan solusi/alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan konselor.

1. Materi

Keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6). Masing-masing kualifikasi pendidik, termasuk konselor, memiliki keunikan konteks tugas dan ekspektasi kinerja. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dikembangkan dan dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang menegaskan konteks tugas dan ekspektasi kinerja konselor. Konteks tugas konselor berada dalam kawasan pelayanan yang bertujuan mengembangkan potensi dan memandirikan konseli dalam

pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum. Pelayanan dimaksud adalah pelayanan bimbingan dan konseling. Konselor adalah pengampu pelayanan ahli bimbingan dan konseling, terutama dalam jalur pendidikan formal dan nonformal.

Konselor adalah tenaga pendidik profesional yang telah menyelesaikan pendidikan akademik strata satu (S-1) program studi Bimbingan dan Konseling dan program Pendidikan Profesi Konselor dari perguruan tinggi penyelenggara program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi. Sedangkan bagi individu yang menerima pelayanan profesi bimbingan dan konseling disebut konseli, dan pelayanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal dan nonformal diselenggarakan oleh konselor.

Kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah:

- a. Sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
- b. Berpendidikan profesi konselor.

2. Penugasan

Tugas 01: Mengidentifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi konselor (15 menit)

Tujuan Penugasan:

- a. Mencermati tentang kualifikasi akademik dan kompetensi konselor.
- b. Menguatkan karakter kerjasama dan tanggung jawab.

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.
- b. Baca dengan cermat Permendiknas No. 27 Thn. 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- c. Buat ringkasan dengan menulis hal-hal penting, terutama yang berkaitan dengan kualifikasi akademik dan kompetensi konselor di kertas plano atau di laptop. (LK.E-01)
- d. Tempelkan ringkasan kelompok Saudara di dinding, atau tampilkan di layar untuk ditanggapi serta diberi masukan-masukan konstruktif oleh kelompok lain.
- e. Rumuskan kembali hasil ringkasan Saudara dan serahkan hasilnya kepada Master Trainer.
- f. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi tentang pemahaman kualifikasi akademik dan kompetensi konselor.dengan mengamati penerapan nilai karakter

gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

a. Kerjasama indikatornya:

- 1) Memberi dan menerima ide
- 2) Menanggapi ide
- 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
- 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:

- 1) Memahami tugas
- 2) Tuntas melaksanakan tugas
- 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Ketrampilan: Mencermati Permendiknas No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

Rubrik Penilaian:

Skor 4 : apabila hasil kajian sangat tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 3 : apabila hasil kajian cukup tepat sesuai dengan aspek yang telah ditentukan dalam instrumen

Skor 2 : apabila hasil kajian kurang tepat sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Skor 1 : apabila hasil kajian tidak tepat dan tidak sesuai dengan aspek kajian yang terdapat dalam instrumen

Tugas 02: Studi Kasus (15 menit)

Tujuan Penugasan:

- a. Menemukan solusi tentang identifikasi kualifikasi akademik dan kompetensi konselor.
- b. Memperkuat karakter kerjasama dan tanggung jawab.

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Bentuk kelompok dengan 4-5 anggota.
- b. Perhatikan lagi kasus 4 di atas.
- c. Identifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kualifikasi akademik dan kompetensi konselor sekolah/madrasah. Bagaimana jika suatu sekolah belum memiliki guru BK, apakah dapat ditugaskan kepada guru lain, dan bagaimana kaitannya dengan sertifikasi guru tersebut?
- d. Selanjutnya, diskusikan langkah-langkah untuk mengatasinya.
- e. Tulis hasil diskusi Saudara di kertas plano atau di laptop. (LK.E-02)
- f. Kemudian, tampilkan untuk ditanggapi serta diberi masukan-masukan konstruktif oleh kelompok lain.
- g. Master Trainer melakukan penilaian dalam diskusi bagaimana cara menemukan solusi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dengan mengamati penerapan nilai karakter gotong royong dengan sub nilai kerjasama dan nilai karakter integritas sub nilai tanggung jawab.

Penilaian PPK (Penguatan Pendidikan Karakter): Gotong royong (sub nilai kerja sama) dan Integritas (sub nilai tanggung jawab)

a. Kerjasama indikatornya:

- 1) Memberi dan menerima ide
- 2) Menanggapi ide
- 3) Peduli terhadap kesulitan orang lain
- 4) Tidak mendominasi

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik jika memenuhi 4 indikator
 - 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
 - 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
 - 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator
- b. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan indikator:
- 1) Memahami tugas
 - 2) Tuntas melaksanakan tugas
 - 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - 4) Berani menanggung resiko atas tugas yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Sangat baik memenuhi 4 indikator
- 2) Baik jika memenuhi 3 indikator
- 3) Cukup jika memenuhi 2 indikator
- 4) Kurang jika hanya memenuhi 1 indikator

Penilaian Ketrampilan: Menemukan solusi tentang kualifikasi akademik dan kompetensi konselor sekolah/madrasah.

Rubrik Penilaian:

- Skor 4 : apabila bisa menemukan 3 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah
- Skor 3 : apabila menemukan 2 hal yang sudah baik dan menemukan alternatif solusi penyelesaian masalah
- Skor 2 : apabila menemukan 1 hal yang sudah baik dan alternatif solusi yang diberikan tidak dapat menyelesaikan masalah
- Skor 1 : tidak dapat menemukan hal yang sudah baik dan tidak memberikan alternatif solusi penyelesaian masalah

F. Refleksi

1. Tulislah apa yang sudah Saudara ketahui dari materi ini?

.....
.....
.....

2. Apakah materi ini bermanfaat untuk membantu tugas Saudara pada saat *OJL*?
Jelaskan!

.....
.....
.....

3. Materi apa yang belum Saudara kuasai berkaitan dengan *unit of learning* ini?
Tuliskan!

.....
.....
.....

4. Materi apa yang masih diperlukan untuk membantu tugas Saudara pada saat OJL yang berkaitan dengan *unit of learning* ini?

.....
.....
.....

5. Langkah-langkah kegiatan apa yang akan Saudara lakukan pada saat OJL yang berkaitan dengan *unit of learning* ini? Tuliskan!

.....
.....
.....

6. Nilai-nilai karakter apa sajakah yang telah Saudara terapkan dalam kegiatan pembelajaran pada Bahan Pembelajaran Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)?.

.....
.....
.....

G. Simpulan

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar-mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah tersedianya pendidik dan tenaga Kependidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaannya secara optimal. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan sekolah dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, seorang calon kepala sekolah perlu menguasai kompetensi untuk mengelola pendidik dan tenaga kependidikan sekolah secara optimal.

KEGIATAN *ON THE JOB LEARNING* (OJL)

Pada saat OJL, Saudara dapat menanamkan dan menguatkan nilai-nilai karakter nasionalisme, integritas dan gotong royong dalam melaksanakan pengkajian tentang pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) di sekolah sendiri dan sekolah magang. Dalam melakukan kajian, Saudara diminta mengidentifikasi kondisi ideal tentang pengelolaan (PTK) sesuai peraturan yang berlaku kemudian mencermati kondisi nyata pengelolaan PTK di sekolah sendiri maupun di sekolah magang. Dengan mencermati kondisi nyata tentang pengelolaan PTK baik di sekolah sendiri maupun di sekolah magang, peserta akan menemukan kesenjangan tentang pengelolaan PTK di sekolah apabila dibandingkan dengan kondisi ideal. Setelah menemukan kesenjangan, Saudara diharapkan mampu memberikan rekomendasi berupa gagasan, masukan, saran, komentar, dan alternatif solusi pemecahan yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah/kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata tentang pengelolaan PTK.

Berdasarkan hasil kajian, Saudara diminta menuliskan laporan hasil kajian ke dalam BAB III Point D laporan OJL dan mempresentasikannya pada kegiatan *In Service Learning 2*.

Jika hasil AKPK Saudara yang paling rendah adalah dimensi kompetensi manajerial khususnya pada kompetensi pengelolaan PTK, Saudara harus berupaya meningkatkan kompetensi manajerial tentang pengelolaan PTK di sekolah magang ke-2.

KEGIATAN *IN SERVICE LEARNING* 2 (IN-2)

Kegiatan In-2 merupakan kegiatan akhir dari rangkaian In-1, OJL dan In-2. Pada kegiatan ini Saudara harus melaporkan kegiatan yang saudara lakukan selama OJL dan menyelesaikan tagihan-tagihan yang ada.

Selanjutnya Saudara diminta mempresentasikan laporan yang telah disusun pada saat OJL.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2008, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*, Departemen Hukum dan hak Asasi Manusiial, Jakarta
- _____, 2007, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- _____, 2008, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- _____, 2007, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi akademik dan kompetensi guru*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- _____, 2008, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- _____, 2008, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- _____, 2008, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Konselor*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

GLOSARIUM

In Service Learning 1 (In-1) adalah kegiatan pembelajaran dalam bentuk tatap muka antara peserta diklat dengan *master trainer*, nara sumber dan/atau fasilitator sesuai dengan surat tugas yang dikeluarkan oleh lembaga penyelenggara diklat.

On the Job Learning (OJL) adalah pembelajaran di lapangan dalam situasi pekerjaan yang nyata. Dilakukan di 2 (dua) sekolah, yakni di sekolah sendiri dan di sekolah lain. Pelaksanaan OJL di sekolah sendiri setara dengan 150 JP dan pelaksanaan OJL di sekolah lain setara dengan 50 JP.

In Service Learning 2 (In-2) merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tatap muka antara peserta diklat dengan *master trainer*, sesuai dengan surat tugas yang dikeluarkan oleh lembaga penyelenggara diklat. *In Service Learning 2* (In-2) dilakukan untuk menilai portofolio calon kepala sekolah/madrasah dan presentasi hasil OJL.

BAHAN BACAAN

BAHAN BACAAN 1

Permendiknas No. 16 Tahun 2007
tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

BAHAN BACAAN 2

Permendiknas No. 24 Tahun 2008
tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah

BAHAN BACAAN 3

Permendiknas No. 25 Tahun 2008
tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah

BAHAN BACAAN 4

Permendiknas No. 26 Tahun 2008
tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah

BAHAN BACAAN 5

Permendiknas No. 27 Tahun 2008
tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor

BAHAN BACAAN 6

Sosial Inklusi

BAHAN BACAAN 7

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



LPPKS



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
KEPALA SEKOLAH (LPPKS)**

Kp. Dadapan RT.06/RW.07, Ds. Jatikuwung, Gondangrejo
Kab. Karanganyar, Jawa Tengah

Telp. (0271) 8502888, 8502999; Fax. (0271) 8502000

Website: lppks.kemdikbud.go.id; Email: lp2kssolo@gmail.com